

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era society 5.0 merupakan sebuah ide dengan konsep adanya revolusi pada masyarakat yang memanfaatkan teknologi dengan terjadinya revolusi pada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi dimana masyarakat juga mempertimbangkan aspek manusia dan humaniora (Faruqi, 2019). Era society 5.0 dapat meningkatkan rasa toleransi masyarakat kepada teknologi, membuka wawasan masyarakat akan teknologi yang memiliki kemampuan untuk membuka segala aspek masyarakat. Tidak dapat dipungkiri masyarakat tidak dapat menghindari teknologi dalam aktifitas mereka. Teknologi merupakan bentuk penunjang aspek-aspek kehidupan pribadi maupun negara bahkan dunia. Dilihat hampir semua negara yang maju dikarenakan memiliki teknologi yang terkemukahkan.

Tidak dapat terhindar dari banyaknya permasalahan yang sedang terjadi dan meroketnya persaingan teknologi yang mengakibatkan melakukan berbagai hal dengan begitu cepat dan mudah adalah harapan masyarakat. Demi memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Manusia tidak terlepas dari kebutuhannya mengenakan pakaiannya, yang sekarang tidak hanya sebagai pelindung tubuh melainkan sesuatu ikon yang sangat menarik perhatian banyak orang.

Mengenakan pakaian adalah hal yang begitu penting bagi setiap masyarakat. akan tetapi kegiatan mengeringkan pakaian merupakan suatu kegiatan yang meresahkan bagi masyarakat karena menyita waktu yang cukup lama untuk menjemur pakaian. Perindustrian skala kecil dan menengah semacam laundry pakaian diindonesia masi banyak menggunakan teknologi yang sederhana seperti pengering mesin cuci yang sedikit membantu.

Masyarakat masih bergantung pada sumber daya alam, pendayagunaan energi panas matahari dalam industry tersebut akan terhambat Ketika musim penghujan tibah oleh sebab itu dampak daya produksi industry terhambat dan tidak maksimal. Seperti yang kita ketahui semakin meningkatnya ke esktiman musim diindonesia membuat kita sedikit kesulitan memprekdiksi cuaca yang akan datang

Dengan adanya lemari pengering ini diharapkan menghasilkan konsep yang mampu menjawab permasalahan lama terhadap kesulitan mengeringkan pakaian. Dari konsep yang tersebut akan dikembangkan dengan mengetahui rancangan yang tepat dan cara kerja yang sesuai dan aman untuk digunakan. Dalam pengembangan konsep, dilakukan proses penelitian dan percobaan hingga perakitan alat sampai hasil yang didapat maksimal

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain lemari pengering pakaian dengan menggunakan *control temperature* suhu secara otomatis.
2. Bagaimana merealisasikan suatu sistem pengering pakaian yang keadaan temperaturnya dapat diseting dan terkontrol secara otomatis sesuai permintaan yaitu mempunyai kadar air =100% - berat kering %.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah terdapat tujuan, sebagai berikut:

1. Mengurangi ketergantungan terhadap panas matahari dalam proses pengeringan pakaian.
2. Mempersingkat pengeringan pakaian dengan adanya prototype ini.
3. Dapat membuat alat prototype lemari pengering pakaian.
4. Berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan manfaat praktis dari permasalahan yang akan diteliti, dengan menekankan pada hasil yang akan dicapai dari penelitian terkait dengan rumusan masalah.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tersebut terdapat manfaat yang dapat diambil, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah bagi pengguna dalam menjemur pakaian
2. Tidak perlu bergantung pada energi panas matahari yang tidak tentu, Alat ini dapat membantu pemilik bebas menentukan kapan saja mengeringkan pakaian